

Penulisan feminin menurut Helene Cixous dalam cerpen "Saya di mata sebagian orang" karya Djenar Maesa Ayu = Feminine writing Helene Cixous in short story "Saya di mata sebagian orang" by Djenar Maesa Ayu

Sarifah Barokah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20369066&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini menganalisis penulisan feminin yang terdapat dalam cerpen Saya di Mata Sebagian Orang (SMSO) karya Djenar Maesa Ayu melalui konsep *écriture féminine* Hélène Cixous. Tema perempuan dan seksualitas yang sebelumnya dianggap tabu di Indonesia menimbulkan kontroversi, namun di sisi lain memunculkan pujian. Penyampaian argumen secara gamblang, tegas, penuh keterbukaan, dan berhasrat merupakan kesan yang disampaikan melalui cerpen ini. Cerpen ini menunjukkan ciri kebebasan, keterbukaan, berorientasi feminin dan maskulin, dan bergairah, sesuai dengan ciri-ciri *écriture féminine*. Artikel ini akan menunjukkan bentuk penyampaian Djenar sang pengarang yang bersikeras mempertahankan pendapat mengenai kebebasan melalui karakter tokoh utama "Saya". Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerpen Saya di Mata Sebagian orang karya Djenar Maesa Ayu yang terdapat di dalam buku kumpulan cerpen Jangan Main-main (dengan kelaminmu) terbitan PT. Gramedia Pustaka tahun 2005.

.....

This article analyzes the feminine contained in the writing of short story "Saya di Mata Sebagian Orang (SMSO) by Djenar Maesa Ayu through the concept of *écriture féminine* Hélène Cixous. The theme of women and sexuality were previously considered taboo in Indonesia and caused a controversy, but on the other hand led to an accolade. Submission of the argument shared explicitly, expressly, full of openness, and desire are the impression conveyed by this short story. This short story shows the characteristics of freedom, openness, feminine and masculine-oriented, and passionate, which in line to the characteristics of *écriture féminine*. This article will show the form of submission by Djenar, the authors who has persistently maintained on freedom through the main character of "Saya". Source of data used in this study is the short story Saya di Mata Sebagian Orang by Djenar Maesa Ayu in a book of compilation short stories Jangan Main-main (dengan kelaminmu) published by PT. Gramedia Pustaka in 2005.